

**RINGKASAN**  
**(RESUME ARTIKEL)**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GRAM POSITIF EKSTRAK KULIT  
BUAH MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)**

**Imam Syahirul Alim**

Manggis (*Garcinia mangostana L.*) merupakan sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Semenanjung Malaya dan menyebar ke Kepulauan Nusantara. Tumbuh hingga mencapai 7 sampai 25 meter. Buahnya juga disebut manggis, berwarna merah keunguan ketika matang, meskipun ada pula varian yang kulitnya berwarna merah. Buah manggis dalam perdagangan dikenal sebagai "ratu buah", sebagai pasangan durian, si "raja buah". Buah ini mengandung mempunyai aktivitas antiinflamasi dan antioksidan. Sehingga di luar negeri buah manggis dikenal sebagai buah yang memiliki kadar antioksidan tertinggi di dunia.

Kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*) mengandung senyawa kimia yang bersifat sebagai antibakteri dengan memiliki senyawa bioaktif dengan spektrum luas artinya dapat menghambat pertumbuhan bakteri Gram negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak kulit buah manggis pada beberapa bakteri uji yaitu *Klebsiella pneumoniae*, *Flavobacterium*, *Enterobacter*, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Shigella flexneri*, *Escherichia coli*.

Metode penelitian ini berdasarkan 3 resume artikel, yaitu 1. Aktivitas Antibakteri Kulit *Garcinia mangostana* Linn. Terhadap Pertumbuhan *Flavobacterium* dan *Enterobacter* dari *Coptotermes curvignathus holmgren* pada tahun 2013, 2. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* pada tahun 2019, 3. *Characterization, Antibacterial and Antioxidant Activity of Mangosteen (Garcinia Mangostana L.) Pericarp Nanosized Extract*. Dimana ketiga artikel tersebut menggunakan metode difusi dalam menentukan aktivitas agen antimikroba.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan 3 resume artikel tentang uji efektivitas antibakteri pada ekstrak kulit buah manggis didapatkan efektivitas senyawa kimia bioaktif yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonlae*, *Flavobacterium*, *Enterobacter*, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Shigella flexneri*, *Escherichia coli*.